



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH

(Skripsi, Makalah, dan Artikel Ilmiah)



**PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH
(Skripsi, Makalah, dan Artikel Ilmiah)**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2020

PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH

(Skripsi, Makalah, dan Artikel Ilmiah)

Penyusun: Dr. Zainal Arifin, M.S.I. dan Nora Saiva Jannana, M.Pd.

Editor: Dr. Imam Machali, M.Pd., Siti Nur Hidayah, M.Sc., Dr. Subiyantoro, M.Ag., Muhammad Qowim, M.Ag., Rinduan Zain, MA., Drs. M. Jamroh Latief, M.Si., Dra. Wiji Hidayati, M.Ag., Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I., Dra. Nurrohmah, M.Ag., Drs. Misbah Ulmunir, M.Si., Drs. Edi Yusuf Nur S S, M.M., Miftahus Sa'adah, M.Ed.

Layout: Atika, M.Pd.

Desain Cover :

Cetakan 1 Januari 2020

ISBN: 978-602-5968-03-7

x + 154 hlm: 17 X 25 cm

Diterbitkan oleh: Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Sekretariat: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Tlp. 0274-531056

Fax: 0274-517932 <http://www.mpi.uin-suka.ac.id>

E-mail : mpifitk@gmail.com

Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Arifin, Zainal dan Jannana, Nora Saiva

Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Makalah, dan Artikel Ilmiah)/Dr. Zainal Arifin, M.S.I.; Nora Saiva Jannana, M.Pd.; editor, Dr. Imam Machali, M.Pd, dkk -cet. 1 – Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

x + 154 hlm: 17 X 25 cm

ISBN: 978-602-5968-03-7

I. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah

I. Judul

II. Imam Machali, dkk

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt., atas segala rahmat dan anugerah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku '*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Skripsi, Makalah, dan Artikel Ilmiah)*' untuk mahasiswa Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang merupakan edisi revisi dari buku "Pedoman Penulisan Skripsi" yang diterbitkan Prodi MPI pada tahun 2014.

Perbedaan buku pedoman ini dengan sebelumnya adalah ditambahkannya pedoman penulisan makalah dan artikel ilmiah baik secara teoritik maupun praktik untuk membekali mahasiswa Prodi MPI dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan dalam bentuk makalah maupun tugas-tugas dalam bentuk artikel ilmiah yang disesuaikan dengan gaya selingkung penulisan artikel pada jurnal ilmiah terakreditasi (bereputasi).

Kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun, menelaah (mereview), dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan '*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah, Skripsi, dan Artikel Ilmiah)*'. Selain itu, kami masih tetap mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk kesempurnaan buku pedoman ini di masa yang akan datang. Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi para civitas akademika, khususnya bagi dosen dan mahasiswa

Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Aamiin

Yogyakarta, Januari 2020

Ketua Prodi MPI

Dr. Imam Machali, M.Pd.

NIP. 19791011 200912 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Integrasi-Interkoneksi	3
1. Landasan Teologis	3
2. Landasan Filosofis	4
3. Landasan Kultural.....	5
4. Landasan Sosiologis	7
5. Landasan Psikologis	8
C. Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah	9
BAB II PROSEDUR, PENULISAN PROPOSAL, DAN SEMINAR.....	11
A. Persyaratan Pengajuan Proposal Skripsi	11
B. Prosedur Pengajuan Proposal	11
C. Sistematika dan Format Penulisan Proposal.....	12
1. Proposal Penelitian Kualitatif.....	13
2. Proposal Penelitian Kuantitatif.....	14
D. Seminar Proposal.....	15
BAB III PENULISAN, PEMBIMBINGAN, DAN UJIAN MUNAQASYAH	17
A. Format Penulisan Skripsi.....	17
1. Bagian Awal Skripsi.....	17
2. Bagian Inti Skripsi	20
3. Bagian Akhir Skripsi.....	33

B. Pembimbingan Skripsi.....	33
C. Ujian Skripsi (Munaqasyah).....	35
BAB IV TATA TULIS, MANAJEMEN REFERENSI, DAN PLAGIARISM	42
A. Tata Tulis	42
1. Bahasa.....	42
2. Kertas dan Ukuran	42
3. Sampul	43
4. Spasi Pengetikan	43
5. Penggunaan Huruf	43
6. Pengetikan Bilangan	43
7. Batas Tepi Pengetikan Naskah.....	44
8. Pengetikan Alinea Baru	44
9. Pengetikan Bab, Subbab, Anak Subbab.....	44
10. Penomoran.....	46
B. Manajemen Referensi	47
C. Plagiarism.....	48
BAB V PENYUSUNAN MAKALAH DAN ARTIKEL ILMIAH	49
A. Penyusunan Makalah.....	49
B. Penyusunan Artikel Ilmiah	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Contoh Formulir Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir	54
Lampiran 2	Contoh Halaman Persetujuan Proposal	55
Lampiran 3	Contoh Kesiapan Pembimbing untuk Seminar Proposal/Munqasyah	56
Lampiran 4	Contoh Halaman Sampul Proposal	57
Lampiran 5	Contoh Halaman Sampul Skripsi	58
Lampiran 6	Contoh Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	59
Lampiran 7	Contoh Surat Persetujuan Pembimbing	60
Lampiran 8	Contoh Surat Persetujuan Konsultan	61
Lampiran 9	Contoh Pengesahan Skripsi/Tugas akhir	62
Lampiran 10	Contoh Kata Pengantar	63
Lampiran 11	Contoh Abstrak Skripsi	65
Lampiran 12	Contoh Daftar Isi	66
Lampiran 13	Contoh Pedoman Transliterasi	68
Lampiran 14	Contoh Daftar Tabel	71
Lampiran 15	Contoh Daftar Gambar	72
Lampiran 16	Contoh Daftar Lampiran	73
Lampiran 17	Contoh Curriculum Vitae (CV)	74
Lampiran 18	Contoh Kartu Bimbingan Skripsi	76

DAFTAR SINGKATAN

No	AKRONIM	SINGKATAN
1	MPI	Manajemen Pendidikan Islam
2	FITK	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3	UIN	Universitas Islam Negeri
4	Kaprodi	Ketua Program Studi
5	Sekprodi	Sekretaris Program Studi
6	DPS	Dosen Pembimbing Skripsi
7	DPA	Dosen Pembimbing Akademik
8	KRS	Kartu Rencana Studi
9	KHS	Kartu Hasil Studi
10	SNPT	Standar Nasional Pendidikan Tinggi
11	IPK	Indeks Prestasi Kumulatif
12	KTM	Kartu Tanda Mahasiswa
13	SKS	Sistem Kredit Semester
14	PLP	Pengenalan Lapangan Persekolahan
15	PPL	Praktik Pengalaman Lapangan
16	PTIPD	Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
17	BTA	Baca Tulis Al-Quran
18	ICT	<i>Information and Communications Technology</i>
19	SOSPEM	Sosialisasi Pembelajaran
20	PBAK	Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan
21	TOEC	<i>Test of English Competence</i>
22	TOAFL	<i>Test of Arabic as a Foreign Language</i>
23	IKLA	<i>Ikhtibar Kafa'ah al-Lughah al-'Arabiyah</i>
24	P2B	Pusat Pengembangan Bahasa
25	PUEBI	Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia
16	OJS	Open Journal System

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penulisan karya ilmiah merupakan salah satu ciri pokok kegiatan perguruan tinggi, termasuk Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Karya ilmiah merupakan karya tulis logis dan sistematis disusun berdasarkan hasil pembacaan, pengkajian, dan pembahasan secara ilmiah dari seorang penulis atau peneliti guna memberitahukan suatu hal.¹ Penyusunan karya ilmiah mengacu pada hasil kajian dan cara kerja ilmiah mengikuti pedoman tertentu. Karya ini adalah bagian penting dan integral dari adanya ilmu pengetahuan dan diadakan dari dan untuk perkembangan perguruan tinggi.²

Tiga macam karya ilmiah sebagai tugas akhir mahasiswa di perguruan tinggi yakni skripsi, tesis, dan disertasi. Skripsi merupakan karya tulis akademik mahasiswa jenjang sarjana (S-1). Tesis merupakan karya tulis akademik mahasiswa jenjang magister (S-2), dibuat berdasarkan hasil penelitian dengan cakupan lebih luas dibandingkan dengan skripsi. Sedangkan, disertasi merupakan karya tulis akademik mahasiswa program doctoral (S-3) sebagai hasil dari penelitian yang lebih mendalam dan memberikan sumbangan baru

¹ Achmad H. P. and Alek, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi: Substansi Kajian Dan Penerapannya* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016), p. 98.

² Niknik M. Kuntarto and Hendar Putranto, *99 Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Penerbit Indopublika, 2015), p. 4.

bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan.³ Ketiga karya tersebut dilakukan berdasarkan cara-cara ilmiah yakni rasional, empiris, dan sistematis.⁴

Perbedaan antara ketiganya secara umum dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek kuantitatif dan aspek kualitatif. Dari aspek kuantitatif, secara literal dapat dikatakan bahwa disertasi lebih berat bobot akademiknya daripada tesis, dan tesis lebih berat bobot akademiknya daripada skripsi. Artinya, disertasi mencakup bahasan yang lebih luas daripada tesis, dan tesis mencakup bahasan yang lebih luas dan mendalam daripada skripsi. Hanya saja, ukuran kuantitas ini tidak dapat diberlakukan jika skripsi, tesis, dan disertasi dibandingkan antar bidang studi atau antar jenis penelitian. Oleh karena itu, perbedaan antara ketiganya, tidak hanya dilihat dari aspek kuantitatif saja, tetapi lebih banyak dilihat dari aspek kualitatif. Adapun aspek-aspek kualitatif secara konseptual yang membedakan skripsi, tesis, dan disertasi, antara lain permasalahan, kajian pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian, dan kemandirian.

Melalui pembuatan karya ilmiah, Dosen dan Mahasiswa Prodi MPI dapat mengomunikasikan informasi baru, gagasan, kajian, dan/atau hasil penelitian. Untuk menyusun atau melaporkan karya ilmiah diperlukan suatu pedoman tentang pembuatan karya ilmiah, khususnya karya ilmiah tertulis. **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah** ini memberikan petunjuk tentang cara menulis karya ilmiah yang benar, meliputi penyusunan skripsi, makalah, dan artikel ilmiah. Pedoman ini disusun khusus untuk dosen dan mahasiswa Prodi MPI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

³ Achmad H. P., p. 88–89.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 15th ed. (Bandung: ALFABETA, 2010), p. 2.

B. LANDASAN INTEGRASI-INTERKONEKSI⁵

1. Landasan Teologis

Dalam surat Al-Mujadalah [58]: 11, Allah berfirman: *Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Kata kunci dari ayat tersebut adalah *iman, ilmu, dan amal*. Ketiganya menjadi satu rangkaian sistemik dalam struktur kehidupan setiap muslim. Mementingkan yang satu dari yang lain akan melahirkan kehidupan yang timpang. Karena itu, dalam konteks pengembangan pendidikan Islam, iman, ilmu, dan amal harus dijadikan domain pendidikan yang lebih penting dari domain kognitif, afektif dan psikomotorik dari *taxonomy bloom* yang sudah demikian terkenal itu.

Dapat dikatakan bahwa pendidikan Islam selama ini terseret dalam alam pikiran modern yang sekuler, sehingga secara tidak sadar memisahkan antara pendidikan keimanan (ilmu-ilmu agama) dengan pendidikan umum (ilmu pengetahuan) dan pendidikan akhlak (etika). Dampaknya adalah terjadi kemunduran umat Islam dalam bidang ilmu pengetahuan di tingkatan apa pun.

Pendidikan modern memang mengembangkan disiplin ilmu dengan spesialis secara ketat, sehingga keterpaduan antar

⁵ Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, *Kerangka Dasar Keilmuan & Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga* (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006).

disiplin keilmuan menjadi hilang, dan melahirkan dikotomi kelompok ilmu-ilmu agama disatu pihak dan kelompok ilmu-ilmu umum (sekuler) dipihak lain. Dikotomi itu berimplikasi pada terbentuknya perbedaan sikap dikalangan umat Islam secara tajam terhadap kedua kelompok ilmu tersebut. Ilmu-ilmu agama disikapi dan diperlakukan sebagai ilmu Allah yang bersifat sakral yang wajib dipelajari. Sebaliknya, kelompok ilmu umum, baik ilmu kealaman, ilmu sosial maupun humaniora dianggap ilmu manusia, bersifat profan yang tidak wajib dipelajari. Akibatnya, terjadi reduksi ilmu agama dan dalam waktu yang sama juga terjadi pendangkalan ilmu umum. Situasi seperti ini, membawa akibat ilmu-ilmu agama menjadi tidak menarik karena terlepas dari kehidupan nyata, sementara ilmu-ilmu umum berkembang tanpa sentuhan etika dan spiritualitas agama sehingga di samping kehilangan makna juga bersifat destruktif.

UIN Sunan Kalijaga mengembangkan pendidikan yang berperspektif Qur'ani, yakni pendidikan yang utuh, yang menyentuh seluruh domain yang disebut Allah dalam kitab suci (*hadlarah al-nash*), juga mendalam dalam kajian-kajian keilmuannya (*hadlarah al-'ilm*), serta peduli dengan wilayah 'amali, praktis nyata dalam realitas dan etika (*hadlarah al-falsafah*).

2. Landasan Filosofis

Kehidupan manusia, diakui atau tidak, bersifat kompleks dan multidimensi, dalam berbagai aspeknya. Keberadaan beragam disiplin ilmu, baik ilmu agama, ilmu alam, ilmu sosial maupun ilmu humaniora, hakikatnya adalah upaya manusia untuk memahami kompleksitas dimensi-dimensi hidup manusia tersebut, setiap disiplin ilmu mencoba menyelami dimensi

tertentu dari hidup manusia.

Dengan melihat asumsi di atas, sikap mencukupkan diri dengan hanya salah satu disiplin ilmu saja, disiplin apapun itu, dapat dikatakan sikap yang tidak bijaksana. Mereka cukup dengan salah satu disiplin ilmu saja merupakan sikap yang eksklusif-arogan, karena satu disiplin ilmu itu hanyalah mewakili satu sisi saja dari kompleksitas kehidupan manusia.

Berdasarkan perspektif inilah maka UIN Sunan Kalijaga perlu mengkonstruksi suatu paradigma keilmuan baru yang tidak merasa puas hanya dengan mendalami salah satu disiplin keilmuan, namun juga mengkaji berbagai disiplin keilmuan, bahkan lebih jauh paradigma baru ini bermaksud merumuskan keterpaduan dan keterkaitan antara disiplin ilmu sebagai jembatan untuk memahami kompleksitas kehidupan manusia, demi meningkatkan kualitas hidup, baik dalam aspek material, moral maupun spiritual.

3. Landasan Kultural

Lokus berdirinya UIN Sunan Kalijaga adalah Indonesia yang dalam batas-batas tertentu memiliki kebudayaan berbeda dengan kebudayaan Arab tempat Islam diturunkan. Juga berbeda dengan budaya barat tempat ilmu pengetahuan dikembangkan. Mayoritas *audiens* UIN adalah lokal Indonesia, sementara Islam bersifat universal walaupun perkembangannya dalam konteks budaya Barat.

Pendidikan Islam di Indonesia, terutama UIN sebagai pendidikan tinggi pasti berhadapan dengan persoalan kesenjangan budaya, yakni antara budaya lokal Indonesia dan budaya global agama dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu proses pendidikan tidak mungkin mengabaikan budaya lokal

sebagai basis kultural, baik dalam menerjemahkan Islam maupun dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Apabila basis kultural Indonesia tidak dijadikan basis pengembangan keagamaan dan keilmuan, maka akan terjadi proses elitisme agama di satu pihak dan ilmu pengetahuan dipihak lain, sehingga agama dan ilmu pengetahuan tidak fungsional dalam kehidupan nyata.

Oleh karena itu, kecenderungan perkembangan ilmu pengetahuan era post kolonialisme yang selalu diwarnai dengan pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme merupakan kesadaran yang muncul dari para ilmuan dalam upaya menghindari terjadinya dehumanisasi akibat dari elitisasi ilmu pengetahuan. Semangat post kolonialisme ini akan mendapatkan kekuatan baru ketika agama dikaitkan dengan budaya lokal.

Tafsir terhadap nilai-nilai dasar keislaman telah melahirkan peradaban luar biasa dalam Islam dengan berporos kepada Al-Qur'an dan Hadits (*Hadlarah al-Nash*) sementara disisi lain peradaban ilmiah juga berkembang secara signifikan (*hadlarah al-'ilm*). Namun apabila UIN Sunan Kalijaga hanya mengkaji dua bidang ini saja, tidak akan menghasilkan ilmuwan yang memberikan kontribusi nyata terhadap realitas lingkungan dan masyarakat yang dihadapinya yaitu Indonesia. Di sinilah perlunya mendialogkan kedua hadlarah diatas dengan *hadlarah* falsafah yang *concern* dengan aspek praktis. Dengan cara dialog ini, diharapkan paradigma keilmuan UIN Sunan Kalijaga mampu menjadi jembatan bagi universalitas *hadraral al-nash* dan keluasan *hadlarah al-'ilm* untuk diterjemahkan dalam konteks Indonesia melalui *hadlarah al-falsafah*, sehingga mampu melahirkan kultur-ilmiah baru yang *genuine*.

4. Landasan Sosiologis

Secara sosiologis masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, budaya dan agama. Keragaman ini seringkali melahirkan berbagai macam konflik yang mengancam integrasi bangsa. Secara teologis-normatif tidak ada agama maupun budaya yang membenarkan perilaku agresif terhadap orang lain, bahkan menanamkan perilaku hidup rukun dan damai. Akan tetapi, kerukunan dan kedamaian yang didambakan terancam oleh pandangan yang merasa paling benar (*truth claim*) terhadap kelompok lain.

Lahirnya *truth claim* dan prasangka sosial yang mengganggu hubungan antara agama dan kelompok masyarakat sering kali berawal dari penafsiran keagamaan secara *harfiah*, lepas dari konteks kekinian. Penafsiran keagamaan yang *harfiah* tidak jarang melahirkan lulusan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) yang oleh sebagian masyarakat dipandang tidak mampu menyelesaikan masalah dimasyarakat. Hal ini bisa terjadi karena PTKI cenderung mengembangkan rumpun mata kuliah keislaman yang terpisah dari konteks keragaman masyarakat Indonesia dan konteks global serta perkembangan IPTEKS.

UIN Sunan Kalijaga perlu menata kembali struktur keilmuan yang integratif-interkoneksi sesuai dengan tuntutan keragaman dan dinamika masyarakat. Paradigma integrasi-interkoneksi ilmu yang ditawarkan UIN Sunan Kalijaga hakikatnya berusaha untuk melakukan penyadaran secara sosial bahwa ranah ilmu-ilmu agama, ranah ilmu-ilmu alam, ilmu-ilmu sosial maupun ranah ilmu-ilmu humaniora, memiliki signifikansinya sendiri-sendiri, dan apabila masing-masing entitas saling terkait, maka akan menghasilkan pembacaan holistik yang sangat berguna bagi

peradaban. Paradigma ini secara implisit berusaha menghindari *kepicikan* sosial yang merasa benar sendiri, penting sendiri dan menyalahkan, merendahkan, bahkan menafikan yang lain.

5. Landasan Psikologis

Sebagaimana dijelaskan diawal, paradigma integrasi-interkoneksi ilmu yang ditawarkan ini dimaksudkan untuk memahami dan membaca kehidupan manusia yang kompleks secara padu dan holistik. Pembacaan holistik tersebut dirangkum dalam tiga ranah, yaitu *hadlarah al-nash*, *hadlarah al-'ilm* dan *hadlarah al-falsafah* atau dalam bahasa teologis dapat dikatakan secara sederhana sebagai keterpaduan *iman*, *ilmu* dan *'amal*.

Secara psikologis, tawaran paradigma ini memiliki urgensi yang sangat besar. Iman terkait dengan keyakinan, ilmu berkaitan dengan pengetahuan, dan *'amal* berkaitan dengan praksis dan realitas keseharian. Paradigma integrasi-interkoneksi ini bermaksud membaca secara utuh dan padu dari ketiga wilayah yang merupakan fakultas utama dalam diri manusia.

Pembacaan yang fragmentaris dan parsial serta eksklusif terhadap tiga ranah tersebut secara psikologis bisa membahayakan. Apa yang diyakini (*hadlarah al-nash*) tidak seharusnya berbeda dengan apa yang dianggap benar secara keilmuan (*hadlarah al-'ilm*), dan apa yang dianggap benar secara keilmuan, tidak seharusnya bertentangan dengan realitas nyata yang dihadapi sehari-hari (*hadlarah al-falsafah*). Oleh karena itu, membaca ketiga ranah ini secara padu dan saling berkaitan membawa keuntungan psikologis yang signifikan. Pertentangan ketiga ranah tersebut dalam diri seseorang bisa menimbulkan *personality disorder* (keterpecahan kepribadian) karena terjadi konflik antara yang diyakininya dengan yang dipikirkannya dan juga dengan

yang dihadapinya dalam realitas.

C. KODE ETIK PENULISAN KARYA ILMIAH

Kode etik penulisan karya ilmiah adalah seperangkat norma yang perlu diperhatikan dalam menulis karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data atau informan.

Dalam penulisan karya ilmiah, dosen dan mahasiswa harus secara jujur menyebutkan rujukan terhadap bahan atau pikiran yang diambil dari sumber lain. Pemakaian bahan atau pikiran dari suatu sumber atau orang lain yang tidak disertai dengan rujukan dapat diidentikkan dengan pencurian.

Dosen dan mahasiswa penulis karya ilmiah harus menghindarkan diri dari tindak kecurangan yang lazim disebut plagiasi. Plagiasi merupakan tindak kecurangan yang berupa pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang diaku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikirannya sendiri. Oleh karena itu, penulis skripsi wajib membuat dan mencantumkan dalam skripsinya bahwa karyanya itu bukan merupakan pengambilalihan atau plagiasi atas tulisan atau pemikiran orang lain.

Dalam menulis karya ilmiah, rujuk-merujuk dan kutip-mengutip merupakan kegiatan yang tidak dapat dihindari. Kegiatan ini sangat dianjurkan, karena perujukan dan pengutipan akan membantu perkembangan ilmu. Untuk menghindari kesalahan dalam merujuk dan mengutip, dosen dan mahasiswa Program Studi MPI diwajibkan untuk menggunakan manajemen referensi sehingga dapat mencegah adanya kesalahan dalam mencantumkan semua pustaka yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah. Manajemen referensi yang dapat digunakan adalah Zotero atau Mendeley.

Nama sumber data atau informan, terutama dalam penelitian

kualitatif, tidak boleh dicantumkan apabila pencantuman nama tersebut dapat merugikan sumber data atau informan. Sebagai gantinya, nama sumber data atau informan dinyatakan dalam bentuk kode atau nama samaran.

BAB II

PROSEDUR, PENULISAN PROPOSAL, DAN SEMINAR

A. PERSYARATAN PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI

1. Tidak berstatus cuti akademik.
2. Telah lulus minimal 100 sks dengan $IPK \geq 2,00$.
3. Mencantumkan skripsi dalam KRS dengan bobot 0 sks.
4. Telah lulus matakuliah Metodologi Penelitian I dan II (sekurang-kurangnya mendapatkan nilai C).
5. Memiliki nilai C- maksimal 3 matakuliah.
6. Tidak ada nilai matakuliah C/D ke bawah, dibuktikan dengan Kartu Hasil Studi (KHS).

B. PROSEDUR PENGAJUAN PROPOSAL

1. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Penasehat Akademik (DPA) tentang tema Skripsi dengan menggunakan formulir pengajuan penyusunan Skripsi. **(Lihat Lampiran 1)**
2. Mahasiswa mengajukan 3 (tiga) tema (judul) Skripsi kepada Ketua Program Studi (Kaprodi) MPI atas persetujuan DPA.
3. Sekretaris Program Studi (Sekprodi) MPI melakukan verifikasi semua persyaratan pengajuan proposal Skripsi.
4. Setelah semua persyaratan terpenuhi, Kaprodi MPI

memberikan persetujuan dan menentukan Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang memiliki kompetensi sesuai dengan tema (judul) Skripsi kemudian diumumkan ke mahasiswa dalam waktu minimal 1-2 minggu.

5. Mahasiswa berkonsultasi dengan DPS tentang tema (judul) Skripsi kemudian disusun dalam bentuk proposal Skripsi.
6. Setelah pembimbing memandang bahwa proposal Skripsi tersebut layak diujikan, maka pembimbing dapat menyetujuinya (ACC) agar diujikan dalam seminar proposal.
7. Mahasiswa mengisi formulir persetujuan proposal dari pembimbing untuk pelaksanaan seminar proposal. **(Lihat Lampiran 2)**
8. Kaprodi menetapkan dan mengumumkan jadwal seminar proposal Skripsi berdasarkan kesediaan waktu DPS. **(Lihat Lampiran 3)**
9. DPS memandu proses seminar proposal yang diikuti oleh mahasiswa secara terbuka (minimal dihadiri 4 mahasiswa).
10. Mahasiswa melakukan revisi proposal berdasarkan saran dan kritik dalam ujian seminar proposal.
11. DPS menyetujui perbaikan (revisi) proposal Skripsi.
12. Mahasiswa melakukan penelitian berdasarkan proposal Skripsi yang telah disetujui oleh DPS.

C. SISTEMATIKA DAN FORMAT PENULISAN PROPOSAL

Proposal penelitian berfungsi sebagai penuntun peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan, serta dokumen kontrak perjanjian antara mahasiswa sebagai peneliti dengan DPS. Proposal skripsi berisi 3 (tiga) hal utama, yaitu apa yang diteliti, mengapa

sesuatu diteliti, dan bagaimana menelitinya. Berikut dikemukakan format penulisan proposal skripsi dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

1. PROPOSAL PENELITIAN KUALITATIF

Proposal penelitian kualitatif ditulis dalam 1 bab yang memuat judul (**Lihat Lampiran 4**), latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan, dan daftar pustaka. Berikut ini format proposal penelitian kualitatif:

JUDUL

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Kajian Penelitian yang Relevan
- E. Kerangka Teori
- F. Metode Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Tempat dan Waktu Penelitian
 - 3. Subyek Penelitian
 - 4. Teknik Pengumpulan Data
 - 5. Teknik Analisis Data
 - 6. Teknik Keabsahan Data
- G. Sistematika Pembahasan

DAFTAR PUSTAKA

2. PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF

Hal-hal yang dimuat dalam proposal penelitian kuantitatif meliputi judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan serta daftar pustaka. Dalam landasan teori memuat kerangka teori, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian. Selanjutnya, dalam metode penelitian memuat jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, dan teknik analisis data. Berikut ini format proposal penelitian kuantitatif:

JUDUL

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Kajian Penelitian yang Relevan
- E. Landasan Teori
 1. Kerangka Teori
 2. Kerangka Pikir
 3. Hipotesis Penelitian
- F. Metode Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Variabel Penelitian
 3. Definisi Operasional
 4. Tempat dan Waktu Penelitian
 5. Populasi dan Sampel Penelitian
 6. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data
 7. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

8. Teknik Analisis Data
G. Sistematika Pembahasan
DAFTAR PUSTAKA

D. SEMINAR PROPOSAL

Proposal skripsi yang sudah dikonsultasikan dan disetujui (ACC) oleh DPS dapat diajukan dalam seminar proposal. Berikut ini langkah-langkah pengajuan ujian seminar proposal:

1. Mahasiswa yang proposal skripsinya akan diseminarkan, harus sudah pernah menjadi pembahas umum dalam seminar proposal skripsi sebelumnya, dibuktikan dengan bukti kehadiran seminar proposal minimal 2 kali.
2. Mahasiswa mendaftarkan proposal skripsi ke Sekprodi MPI untuk diajukan dalam seminar proposal.
3. Mahasiswa menyerahkan seluruh berkas persyaratan seminar proposal ke staf Prodi MPI untuk dijadwalkan. Undangan pelaksanaan seminar proposal berdasarkan kesediaan DPS.
4. Mahasiswa menggandakan draft proposal skripsi (minimal 6 eksemplar).
5. Mahasiswa membuat *outline* proposal untuk dipresentasikan dengan memanfaatkan multimedia.
6. Seminar proposal bertujuan untuk: (a) memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan, (b) mendapatkan saran dan kritik dari DPS dan pembahas (mahasiswa yang hadir), dan (c) memperluas wawasan tentang penelitian yang akan dilakukan, baik dari segi kerangka teori yang digunakan, metode (prosedur) penelitian, dan sebagainya.

7. Seminar proposal dihadiri oleh:
 - a. DPS sebagai ketua seminar proposal.
 - b. Mahasiswa sebagai pembahas umum dengan ketentuan:
(1) minimal 4 mahasiswa, (2) mahasiswa prodi MPI atau prodi lain dengan persetujuan DPS, dan (3) mendaftarkan diri sebagai peserta seminar proposal dengan mengisi absensi kehadiran.
8. Setelah seminar proposal, mahasiswa mengembalikan seluruh berkas seminar ke staf Prodi MPI untuk mendapatkan bukti telah melakukan seminar proposal.
9. Proposal yang telah diseminarkan kemudian direvisi sesuai saran/kritik dari DPS dan mahasiswa pembahas. Setelah itu, proposal disetujui (ACC) oleh DPS untuk dilanjutkan dengan penelitian lapangan.

BAB III

PENULISAN, PEMBIMBINGAN, DAN UJIAN MUNAQASYAH

A. FORMAT PENULISAN SKRIPSI

Secara garis besar, penulisan skripsi memuat tiga bagian yaitu: bagian awal, bagian pokok/inti, dan bagian akhir. Skripsi disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAGIAN AWAL SKRIPSI

Bagian awal penulisan skripsi:

a. Halaman Sampul Luar

Halaman sampul luar memuat: judul, lambang UIN Sunan Kalijaga, maksud penelitian, nama dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, nama fakultas, nama institusi, dan tahun penyelesaian. Sampul luar ini dibuat dari kertas karton tebal dengan warna hijau. **(Lihat Lampiran 5)**

b. Halaman Pembatas

Halaman pembatas tersebut dimaksudkan untuk membatasi antara halaman sampul luar skripsi dan halaman sampul dalam serta halaman antar Bab. Setiap halaman pembatas memuat lambang UIN. Halaman pembatas berwarna **hijau muda**.

c. Halaman Sampul Dalam

Format halaman sampul dalam, sama dengan halaman sampul luar, halaman ini dicetak pada kertas HVS berwarna putih.

- d. Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
Surat pernyataan keaslian berisi pernyataan mahasiswa tentang keaslian karya Skripsi di atas kertas bermeterai Rp. 6.000,- dengan jarak spasi ganda. **(Lampiran 6)**
- e. Halaman Surat Persetujuan Skripsi dari Pembimbing
Halaman ini memuat bukti persetujuan dari pembimbing bahwa naskah Skripsi telah siap untuk diujikan pada sidang munaqasyah. **(Lihat Lampiran 7)**
- f. Halaman Surat Persetujuan Skripsi dari Konsultan
Halaman ini memuat bukti persetujuan dari konsultan berupa revisi naskah skripsi setelah diujikan dalam sidang munaqasyah. **(Lihat Lampiran 8)**
- g. Halaman Pengesahan
Halaman ini memuat bukti pengesahan administratif dan akademik oleh tim penguji dan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Unsur-unsur yang harus ada dalam halaman ini ialah judul Skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa, hari dan tanggal munaqasyah, nilai Skripsi, pernyataan pengesahan Dewan Penguji dan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. **(Lihat Lampiran 9)**
- h. Halaman Motto
Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kata-kata mutiara yang dianggap penting oleh peneliti Skripsi. Motto yang ditulis harus relevan dengan judul Skripsi dan dituliskan referensi dari kutipan motto tersebut.

- i. Halaman Persembahan
Halaman ini memuat persembahan Skripsi yang dipersembahkan hanya kepada almamater Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- j. Halaman Kata pengantar
Kata pengantar diawali dengan iftitah (lafal hamdalah, shalawat, dan salam dengan tulisan Arab), kemudian dilanjutkan dengan uraian singkat maksud, dan tujuan penulisan skripsi. Ucapan terima kasih dan alasannya kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi. Penulisan kata pengantar tidak lebih dari dua halaman. Tanggal pada kata pengantar harus lebih dulu dari tanggal persetujuan pembimbing skripsi. (**Lihat Lampiran 10**)
- k. Halaman Abstrak
Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Abstrak disusun dengan sistematika: kata ABSTRAK, nama peneliti, judul skripsi, lokasi (Yogyakarta), Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun.
Abstrak ditulis dalam empat paragraf. Paragraf *pertama* berisi uraian singkat mengenai permasalahan penelitian. Paragraf *kedua* berisi tujuan dan kegunaan penelitian. Paragraf *ketiga* berisi metode/prosedur penelitian yang digunakan. Paragraf *keempat* berisi hasil penelitian. Panjang abstrak maksimal 1 (satu) halaman, diketik 1 (satu) spasi atau 250-500 kata. Di bagian akhir abstrak

dituliskan kata-kata kunci (keywords) yang dianggap penting. **(Lihat Lampiran 11)**

l. Halaman Daftar isi

Bagian ini memuat secara rinci isi keseluruhan Skripsi meliputi halaman formalitas, bab dan sub-bab, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran. **(Lihat Lampiran 12)**

m. Halaman Pedoman Transliterasi

Apabila ada istilah bahasa Arab yang belum diserap dalam bahasa Indonesia, maka penulisannya menggunakan pedoman transliterasi. Namun, apabila istilah tersebut sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, maka penulisannya sesuai dengan bahasa serapan. Transliterasi menggunakan model yang sudah baku. **(Lihat Lampiran 13)**

n. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel (jika ada) memuat nomor urut tabel, judul tabel beserta nomor halaman tabel. **(Lihat Lampiran 14)**

o. Halaman Daftar gambar

Daftar gambar (jika ada) memuat nomor urut, judul gambar beserta nomor halaman di mana gambar tersebut disajikan. **(Lihat Lampiran 15)**

p. Halaman Daftar lampiran (*jika ada*)

Daftar lampiran (jika ada) memuat lampiran-lampiran yang disajikan dalam skripsi. **(Lihat Lampiran 16)**

2. BAGIAN INTI SKRIPSI

Bagian ini memuat substansi skripsi, yaitu seluruh isi tugas akhir skripsi, mulai dari pendahuluan sampai penutup.

Komponen-komponen yang ada pada bagian pokok ini harus sesuai dengan butir-butir yang tertulis dalam 'Daftar Isi'. Bagian Inti (substansi) ditulis berdasarkan pendekatan penelitian yang digunakan, apakah kualitatif atau kuantitatif. Penelitian kualitatif bisa berupa penelitian etnografi, fenomenologi, kasus, tindakan, *grounded, life histories*, dan sejenisnya, sedangkan penelitian kuantitatif bisa berupa penelitian survei, korelasi, eksperimen, kasus, tindakan, dan sejenisnya.

Pertama, bagian inti penulisan skripsi dengan **METODE (PENDEKATAN) KUALITATIF** sebagai berikut:

a. BAB PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan, dengan penjelasan berikut ini.

- 1) *Latar Belakang Masalah*, berisi penjelasan tentang bagaimana peneliti sampai pada keputusan untuk melakukan penelitian dengan topik yang telah tertera dalam judul penelitian.
- 2) *Rumusan Masalah*, berisi rumusan permasalahan penelitian yang berwujud kalimat pernyataan atau pertanyaan dan dapat dibagi atas beberapa sub-permasalahan.
- 3) *Tujuan dan Kegunaan Penelitian*, berisi pernyataan tentang target penelitian dan manfaat hasil penelitian, baik secara teoritis maupun praktis, bagi pihak atau orang lain. Banyaknya pernyataan tentang target penelitian diharapkan sama dengan banyaknya rumusan masalah penelitian.

- 4) *Kajian Penelitian yang Relevan*, berisi kajian berbagai hasil penelitian orang lain yang relevan dengan masalah penelitian. Penelitian yang relevan ini tidak sekedar dituliskan, namun dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Relevansi ini untuk mengetahui perkembangan penelitian dalam topik tersebut. Sub-bab ini dapat dijadikan satu dengan sub-bab deskripsi teori di atas.
- 5) *Kerangka Teori*, berisi penjelasan tentang teori yang relevan dengan fokus penelitian agar diperoleh suatu legitimasi konseptual. Unsur-unsur suatu teori misalnya definisi dan asumsi, hendaknya diuraikan secara jelas.
- 6) *Metode Penelitian*, berisi uraian tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas dan keabsahan data, dan teknik analisis data.
 - a) *Jenis Penelitian*, yaitu berkaitan jenis penelitian kualitatif yang digunakan. (Misal: etnografi, isi, kasus, tindakan, grounded, life histories, dan lain-lain).
 - b) *Tempat dan Waktu Penelitian*, yaitu uraian tentang di mana dan kapan penelitian dilakukan. Uraian ditulis secara naratif yang menjelaskan pentingnya pemilihan lokasi penelitian.
 - c) *Subyek Penelitian*, yaitu uraian tentang siapa saja yang akan dijadikan narasumber dalam penelitian dan bagaimana metode pengambilan sampel. (Misal: *snowballing/purposive sampling* dalam Kualitatif)
 - d) *Teknik Pengumpulan Data*, yaitu uraian tentang

bagaimana peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan jenis penelitian (misal: observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket).

- e) *Teknik Validitas dan Keabsahan Data*, yaitu berkenaan tentang uji validitas dan keabsahan data dengan menggunakan teknik-teknik tertentu (misal: dalam uji keabsahan data memuat uji kredibilitas, transferability, dependability, dan comfirmability). Salah satu cara uji kredibilitas data dengan menggunakan Trianggulasi.
- f) *Teknik Analisis Data*, yaitu peneliti melakukan analisis data hasil penelitian (misal: teknik analisis interaktif Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, dan lain sebagainya).

- 7) Sistematika pembahasan berisi tentang isi pembahasan skripsi yang sistematis dari setiap bab dan sub bab.

h. BAB HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat temuan penelitian dan pembahasan. Pada penelitian kualitatif, hasil penelitian dan pembahasan harus disajikan dalam satu kesatuan karena merupakan sistem yang mungkin tersusun dari sub-subsistem yang hanya bisa dipahami dalam keseluruhannya. Jadi, bagian ini memuat sajian hasil analisis data lengkap dengan penafsiran atau pemaknaan sesuai dengan sasaran penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, judul bab tidak berbunyi Hasil Penelitian dan Pembahasan. Judul bab disesuaikan dengan fokus permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan. Artinya, bagian ini bisa lebih dari satu bab dan judul masing-masing bab disesuaikan dengan topik dan

atau sub-topik yang menjadi fokus penelitian.

Pada bagian ini bisa terdiri dari dua bab. Bab pertama membahas gambaran umum yang berkaitan dengan judul atau tema yang akan diteliti. Misalnya tentang manajemen kurikulum di MTs, maka dalam bab ini bisa dijelaskan terkait kurikulum-kurikulum yang ada di MTs tersebut. Bab kedua membahas tentang poin-poin sebagai jawaban atas rumusan masalah disertai dengan analisis data dari teori yang digunakan.

i. BAB PENUTUP

Bagian penutup terdiri atas simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Ketiga hal tersebut dapat dijelaskan berikut ini.

- 1) Simpulan memuat butir-butir penting temuan penelitian. Penyajian simpulan ini disesuaikan dengan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian pendahuluan.
- 2) Saran-saran memuat uraian saran penelitian terhadap pihak atau peneliti lain, baik bersifat praktis, pragmatis/operasional. Saran disusun sejalan dan disarankan pada simpulan temuan penelitian serta disertai dengan argumentasi dan jalan keluarnya. Saran yang berkenaan dengan perlunya penelitian lanjutan yang disertai dengan penjelasan atas aspek atau komponen mana yang perlu diteliti lengkap dengan argumentasinya merupakan saran yang sangat berharga.
- 3) Kata penutup berupa ucapan syukur kepada Allah Swt. karena telah dapat menyelesaikan penulisan Skripsi

Berdasarkan penjelasan di atas, penulisan laporan hasil penelitian kualitatif dapat disajikan dalam format sebagai

berikut:

- 1) Halaman Judul
- 2) Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
- 3) Surat Persetujuan Skripsi dari Pembimbing
- 4) Surat Persetujuan Perbaikan Skripsi dari Konsultan
- 5) Pengesahan
- 6) Motto
- 7) Persembahan
- 8) Kata Pengantar
- 9) Abstrak
- 10) Daftar Isi
- 11) Transliterasi
- 12) Daftar Tabel
- 13) Daftar Gambar
- 14) Daftar Lampiran

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Kajian Penelitian yang Relevan
- E. Kerangka Teori
- F. Metode Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Tempat dan Waktu Penelitian
 3. Subyek Penelitian
 4. Teknik Pengumpulan Data
 5. Teknik Analisis Data

6. Teknik Keabsahan Data

G. Sistematika Pembahasan

BAB II: GAMBARAN UMUM YANG BERKAITAN DENGAN JUDUL/ TEMA

- A. Subhasil A
- B. Subhasil B
- C. ...dan seterusnya

BAB III: POIN-POIN HASIL PENELITIAN YANG MENJAWAB RUMUSAN MASALAH (ANALISIS DATA DENGAN KERANGKA TEORI)

- A. Subhasil A
- B. Subhasil B
- C. ...dan seterusnya (sesuai rumusan masalah)

BAB IV: PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran-saran
- C. Kata Penutup

Kedua, bagian inti penulisan skripsi dengan METODE (PENDEKATAN) KUANTITATIF sebagai berikut⁶:

a. BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan. Penjelasan pengertian-pengertian itu sebagai berikut.

- 1) *Latar Belakang Masalah*, berisi penjelasan tentang bagaimana peneliti sampai pada keputusan untuk melakukan penelitian dengan topik yang telah tertera

⁶ Zainal Arifin, dkk, *PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014* (Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2014).

dalam judul penelitian.

- 2) *Rumusan Masalah*, berisi rumusan permasalahan penelitian yang berwujud kalimat pernyataan atau pertanyaan dan dapat dibagi atas beberapa sub-permasalahan.
- 3) *Tujuan dan Kegunaan Penelitian*, berisi pernyataan tentang target penelitian dan manfaat hasil penelitian, baik secara teoritis maupun praktis, bagi pihak atau orang lain. Banyaknya pernyataan tentang target penelitian diharapkan sama dengan banyaknya rumusan masalah penelitian.
- 4) *Kajian Penelitian yang Relevan*, berisi kajian berbagai hasil penelitian orang lain yang relevan dengan masalah penelitian. Penelitian yang relevan ini tidak sekedar dituliskan, namun dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan. Relevansi ini untuk mengetahui perkembangan penelitian dalam topik tersebut.
- 5) *Sistematika Pembahasan*, berisi tentang isi pembahasan skripsi yang sistematis dari setiap bab dan sub bab.

b. BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab II ini berisi kajian teori, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian, dengan pengertian sebagai berikut.

- 1) *Kajian Teori*, yaitu penjelasan tentang teori yang relevan dengan masalah penelitian agar diperoleh suatu legitimasi konseptual. Unsur-unsur teori hendaknya tampak jelas, misalnya definisi dan asumsi. Tuliskan paragraf pengantar agar pembaca mengetahui aspek terkait teori yang akan disampaikan.
- 2) *Kerangka Pikir*, yaitu uraian tentang pola hubungan antar

bahan atau antar konsep yang akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Kerangka pikir ini untuk memudahkan pembaca dalam memahami konsep peneliti dengan efektif.

- 3) *Hipotesis Penelitian*, yaitu berisi rumusan hipotesis penelitian yang disusun berdasarkan kerangka pikir yang telah dibuat. Hipotesis dirumuskan secara rinci, jelas, singkat, dan lugas, serta mengikuti aturan atau kebiasaan dalam penelitian

d. BAB III: METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, dan teknik analisis data.

- 1) *Jenis Penelitian*, yaitu berupa penjelasan tentang jenis penelitian sampai pada penjelasan tentang ciri-ciri jenis penelitian tersebut.
- 2) *Variabel Penelitian*, yaitu memuat jenis, ciri, dan skala variabel penelitian.
- 3) *Definisi Operasional Variabel*, yaitu batasan-batasan yang digunakan dalam penelitian yang berkenaan dengan sejumlah variabel yang ada.
- 4) *Tempat dan Waktu Penelitian*, yaitu penjelasan tempat/ lokasi yang dijadikan penelitian dan waktu penelitian yang akan dilakukan.
- 5) *Populasi dan Sampel Penelitian*, yaitu memuat jenis populasi, besaran sampel, dan teknik pengambilan

sampel, serta probabilitas kesalahan sampling (apabila diperlukan) disertai rasionalnya.

6) *Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data*, yaitu penjelasan bagaimana data penelitian diperoleh. Sub-bab ini dapat disajikan dalam dua bagian, yaitu penjelasan tentang instrumen pengumpulan data dan teknik pengumpulan data (elitisasi).

a) Instrumen Pengumpulan Data

(1) Pemberian jenis instrumen meliputi jenis instrumen, prosedur pengembangan instrumen, sifat-sifat yang dimiliki, dan contoh (apabila dimungkinkan)

(2) Pemberian kesahihan (validitas) yang dimiliki instrumen beserta bukti (data) pendukung.

(3) Pemberian jenis kehandalan yang dimiliki instrumen beserta bukti (data) pendukung.

(4) Untuk instrumen yang berupa tes, disertai analisis butir tes.

(5) Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan langkah-langkah pengambilan data. Dalam hal ini, termasuk pelatihan, simulasi, uji coba, dan kegiatan lain yang dialami oleh petugas pengumpulan data. Dapat pula dimasukkan hal-hal kongkret yang berhubungan dengan tempat, waktu dan cara pengambilan data. Apabila ada hal-hal atau kejadian-kejadian yang signifikan yang diduga akan berpengaruh terhadap analisis data, perlu diuraikan atau dijelaskan pula dalam bagian ini.

7) Validitas dan Realibilitas Data

Uji validitas data adalah pengujian data hasil penelitian yang valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji realibilitas data jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. (Sugiyono, 2012:172)

6) Teknik Analisis Data

Bagian ini memuat penjelasan secara rasional mengenai hal-hal berikut.

- a) Unit analisis,
- b) Tes prasyarat uji statistik (apabila ada),
- c) Teknik analisis statistik, dan
- d) Kriteria penerimaan hipotesis.

e. **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi uraian tentang hasil atau temuan penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian dan pembahasannya dapat disajikan dalam satu kesatuan atau terpisah.

- 1) *Hasil Penelitian* berupa sajian tentang hasil analisis data. Penyajian ini disusun sedemikian rupa agar sesuai dengan pertanyaan dan atau hipotesis penelitian. Untuk memperjelas penyajian secara visual, tabel atau gambar dapat digunakan.
- 2) *Pembahasan Hasil Penelitian* berupa sajian tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian. Penafsiran dan pemaknaan ini harus didukung dengan rujukan-rujukan yang relevan. Dalam sajian pembahasan temuan penelitian ini, terdapat pula

penjelasan mengapa dan bagaimana hasil-hasil penelitian itu terjadi atau tidak terjadi.

- 3) *Diskusi* berupa penjelasan tentang hasil penelitian. Kegagalan pembuktian hipotesis perlu didiskusikan dengan menunjukkan fakta, faktor, dan sebab-sebab yang memungkinkan terjadinya “kegagalan” tersebut.

f. BAB V: PENUTUP

Bagian ini terdiri dari simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Ketiga hal tersebut dapat dijelaskan berikut.

- 1) *Simpulan*, memuat butir-butir penting temuan penelitian. Penyajian simpulan ini disusun menurut jumlah, urutan masalah, dan hipotesis penelitian. Fakta-fakta penting, misalnya angka-angka statistik, dapat disebutkan kembali pada bagian ini dengan tetap menjaga keringkasan dan kelugasan sajian.
- 2) *Saran-saran*, yang disampaikan oleh peneliti harus dirumuskan secara kongkret dan operasional serta berhubungan langsung dengan permasalahan penelitian. Saran-saran juga dapat diajukan untuk penyelenggaraan penelitian lanjutan, baik yang bersifat pengulangan maupun penelitian baru, dengan menyebutkan komponen yang perlu ditekankan dalam penelitian lanjutan tersebut.
- 3) *Kata Penutup*, berupa ucapan syukur kepada Allah karena telah dapat menyelesaikan penulisan Skripsi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulisan laporan hasil penelitian kuantitatif dapat disajikan dalam format sebagai berikut:

Halaman Judul

Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Surat Persetujuan Skripsi dari Pembimbing

Surat Persetujuan Perbaikan Skripsi dari Konsultan

Pengesahan

Motto

Persembahan

Kata Pengantar

Abstrak

Daftar Isi

Transliterasi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Kajian Penelitian yang relevan
- E. Sistematika Pembahasan

BAB II : LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
- B. Kerangka Pikir
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian

- B. Variabel Penelitian
- C. Definisi Operasional
- D. Tempat dan Waktu Penelitian
- E. Populasi dan Sampel Penelitian
- F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data
- G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V : PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran-saran
- C. Kata Penutup

3. BAGIAN AKHIR SKRIPSI

Bagian ini memuat: (a) Daftar Pustaka, memuat daftar buku, jurnal, prosiding, dan sumber-sumber rujukan lain yang digunakan dalam penulisan skripsi, (2) Lampiran-lampiran, memuat dokumen-dokumen yang digunakan (mendukung) dalam proses penelitian, misalnya pedoman wawancara, observasi, dokumentasi, angket, atau dokumen hasil penelitian lapangan, dan (3) Riwayat Hidup (CV), memuat profil (identitas) peneliti dan karya-karyanya. (**Lihat Lampiran 17**)

B. PEMBIMBINGAN SKRIPSI

- 1. Dosen Pembimbing Skripsi (DPS)
 - a. DPS adalah dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memiliki jabatan

Lektor atau Asisten Ahli dengan pendidikan Magister atau Doktor.

- b. Dalam hal tertentu, jika diperlukan dapat ditetapkan pembantu DPS.
2. Tugas Dosen Pembimbing Skripsi (DPS)
 - a. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.
 - b. Memberi persetujuan proposal skripsi yang telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.
 - c. Melakukan bimbingan minimal 5 (lima) kali dengan mengisi formulir kartu bimbingan pada waktu maksimal 2 (dua) semester.
 - d. Memberi persetujuan skripsi yang telah memenuhi syarat untuk didaftarkan dalam ujian munaqasyah.
 - e. Memimpin ujian seminar proposal dan munaqasyah skripsi.
 3. Waktu dan Proses Bimbingan Skripsi
 - a. Mahasiswa diberi waktu untuk bimbingan skripsi paling lama 2 (dua) semester aktif sejak dicantumkan dalam Kartu Rencana Studi (KRS).
 - b. Mahasiswa yang tidak menyelesaikan penelitian skripsi pada rentang waktu yang ditentukan, harus mengganti judul skripsi dan memulai proses penyusunan baru.
 - c. Mahasiswa secara aktif harus berkonsultasi kepada DPS.
 - d. DPS harus sudah mengoreksi draft laporan skripsi yang sudah diserahkan mahasiswa paling lama 2 (dua) minggu.
 - e. DPS yang berhalangan melaksanakan tugas pembimbingan skripsi yang berakibat tidak lancarnya bimbingan,

mahasiswa berhak mengajukan pengganti DPS atas persetujuan DPS dan Kaprodi MPI.

- f. Kartu bimbingan skripsi wajib diisi dan ditandatangani oleh DPS sebagai kontrol proses bimbingan skripsi mahasiswa. **(Lihat Lampiran 18)**

C. UJIAN SKRIPSI (MUNAQASYAH)

1. Syarat-syarat Ujian Skripsi (*Munaqasyah*)
 - a. Tidak berstatus cuti akademik
 - b. Mencantumkan skripsi dalam KRS (6 SKS).
 - c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.00 dengan nilai terendah adalah C.⁷
 - d. Masih dalam waktu mempunyai hak menyelesaikan studi (14 semester) atau 16 semester bagi yang pernah cuti 2 (dua) kali.
 - e. Telah menyelesaikan semua beban Sistem Kredit Semester (SKS).
 - f. Mengecek nilai yang telah ditempuh pada staf Prodi MPI dan menandatangani bukti pengecekan.
 - g. Menyelesaikan bimbingan penulisan skripsi dan mendapatkan persetujuan dari DPS untuk dimunaqasyahkan.
 - h. Prodi MPI membuat surat panggilan untuk melaksanakan ujian munaqasyah untuk mahasiswa, dosen pembimbing dan penguji skripsi.
 - i. Mahasiswa yang akan ujian munaqasyah pernah menghadiri ujian munaqasyah sebelumnya minimal 2 (dua) kali dengan dibuktikan fotokopi daftar hadir munaqasyah.

⁷ Yudian Wahyudi, dkk, *Buku Pedoman Akademik Universitas Program Sarjana (S-1)* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018).

- j. Menyerahkan fotokopi sertifikat-sertifikat yang berlaku di UIN Sunan Kalijaga dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan:
 - 1) Baca Tulis Al-Quran (BTA)
 - 2) Pelatihan *Information and Communications Technology* (ICT) dengan nilai minimal B dari Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PTIPD)
 - 3) Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM)
 - 4) Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK)
 - 5) Pengenalan Lapangan Pendidikan (PLP)/PPL dan PLP/PPL-KKN Integratif atau Kuliah Kerja Nyata (KKN).
 - 6) *Test of English Competence* (TOEC) dan *Test of Arabic as a Foreign Language* (TOAFL)/*Ikhtibar Kafa'ah al-Lughah al-'Arabiyah* (IKLA) dari Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (lulus salah satu tes dengan skor minimal 400 dan masih berlaku (2 tahun).
 - 7) Telah memenuhi ketentuan lain yang ditentukan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - 8) Melakukan pendaftaran Munaqasyah secara online melalui laman <http://akademik.uin-suka.ac.id>
2. Pendaftaran Ujian Skripsi (*Munaqasyah*)
 - a. Draft skripsi yang akan diujikan Munaqasyah harus lulus *plagiarism checker* atau *similarity check* (Trunitin), maksimal 30%.

- b. Mahasiswa menggandakan naskah skripsi yang sudah disetujui oleh DPS sebanyak 3 (tiga) eksemplar disertai surat persetujuan dan ditandatangani oleh DPS.
 - c. Mahasiswa mendaftar ujian munaqasyah ke staf Prodi MPI FITK UIN Sunan Kalijaga dengan menyerahkan 3 (tiga) eksemplar naskah skripsi.
 - d. Mahasiswa menyiapkan naskah/*slides* yang akan dipresentasikan dalam ujian Munaqasyah.
 - e. Kaprodi MPI menentukan dosen penguji skripsi sesuai bidang keahlian dengan tema skripsi dan membuat jadwal ujian munaqasyah berdasar kesediaan DPS, selambat-lambatnya 5 (hari) hari sebelum pelaksanaan ujian munaqasyah.
 - f. Mahasiswa mendistribusikan naskah skripsi yang akan dimunaqasyahkan kepada DPS, dosen penguji 1 dan 2 selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum ujian munaqasyah.
7. Pelaksanaan Ujian Skripsi (*Munaqasyah*)
- a. Mahasiswa telah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan administrasi fakultas dan hadir 30 menit sebelum Munaqasyah dimulai.
 - b. Mahasiswa mengenakan pakaian rapi (pria berdasi dan berkemeja putih lengan panjang, sedangkan perempuan berbusana muslimah dan memenuhi kode etik mahasiswa) dan mengenakan jas almamater.
 - c. Mahasiswa membawa dan menunjukkan bukti-bukti yang diperlukan sebagai syarat ujian munaqasyah.
 - d. Mahasiswa membawa buku referensi dan literatur lain seperti buku, jurnal, prosiding, hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang digunakan dalam

penelitian.

- e. Mahasiswa yang menjadi peserta dalam ujian munaqasyah harus berlaku sopan dan memenuhi tata-tertib selama ujian berlangsung.
- f. Ujian munaqasyah hanya dapat dilaksanakan apabila semua anggota sidang munaqasyah hadir. Penundaan ujian munaqasyah paling lambat 2 (dua) minggu dari jadwal semula.
- g. Jika ketua sidang (DPS) berhalangan hadir maka ujian munaqasyah ditunda paling lambat 1 (satu) minggu dari jadwal semula. Apabila ketua sidang (DPS) berhalangan tetap maka ketua/sekretaris Prodi MPI dapat menunjuk pengganti ketua sidang sesuai peraturan yang berlaku paling lambat 1 (satu) minggu dari jadwal semula.
- h. Ketua sidang mengisi dan menandatangani berita acara munaqasyah sesuai formulir (FM-UINSK-BM-05-05/RO) sebelum munaqasyah dimulai.
- i. Penguji menandatangani berita acara ujian munaqasyah sesuai formulir (FM-UINSKBM-05-05/RO) sebelum munaqasyah dimulai.
- j. Pada akhir pelaksanaan ujian munaqasyah, penguji mengisi formulir perbaikan skripsi (FM-UINSK-BM-05-06/RO) yang diserahkan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti.
- k. Ujian Munaqasyah dilaksanakan selama 60 menit dengan ketentuan: pendahuluan oleh ketua sidang selama 5 menit, presentasi mahasiswa 5 menit, klarifikasi dua dosen penguji masing-masing 20 menit, dan sidang yudisium selama 10 menit.
- l. Ketua sidang (DPS) dan dua dosen penguji memberikan

nilai ujian Munaqasyah pada sidang yudisium.

- m. Penilaian ujian Munaqasyah meliputi: (1) penilaian metodologis (rumusan masalah, pembatasan kepustakaan, pengolahan, penarikan kesimpulan, dan aspek teknis penulisan) dan (2) penilaian saat Munaqasyah (kemampuan menangkap pertanyaan, kemampuan menjawab pertanyaan, dan penyikapan).
- n. Ketentuan kelulusan ujian Munaqasyah ditentukan oleh tim penguji munaqasyah yang terdiri dari ketua sidang (DPS) dan dua dosen penguji skripsi.
- o. Nilai minimal ujian Munaqasyah dinyatakan lulus adalah 65 (B/C)
- p. Kriteria hasil yudisium ujian Munaqasyah ada tiga, yaitu: lulus, lulus dengan perbaikan, dan tidak lulus.
- q. Mahasiswa yang lulus ujian Munaqasyah tanpa perbaikan, langsung melanjutkan pengurusan administrasi skripsi.
- r. Mahasiswa yang lulus ujian Munaqasyah dengan perbaikan, maka harus memperbaiki skripsinya sesuai catatan perbaikan dengan berkonsultasi dengan DPS dan dua dosen penguji paling lama 2 (dua) bulan. Jika tidak selesai dalam waktu 2 (dua) bulan, maka mahasiswa diwajibkan ujian munaqasyah ulang.
- s. Mahasiswa yang tidak lulus ujian munaqasyah diwajibkan memperbaiki skripsi sesuai keputusan sidang munaqasyah dan mendaftarkan ujian munaqasyah ulang.
- t. Administrasi skripsi
 - 1) Skripsi yang sudah dimunaqasyahkan dan diperbaiki/disetujui oleh konsultan selaku DPS digandakan 6 (enam) eksemplar atau sesuai kebutuhan dan ditandatangani secara urut oleh konsultan (DPS),

- dosen penguji 1 dan 2 dengan menggunakan formulir pengesahan skripsi (FM-UINSK-BM-0507/RO).
- 2) Naskah skripsi yang telah ditandatangani, kemudian dimintakan pengesahan Dekan, dan dimintakan nomor dan tanggal agenda skripsi ke Prodi MPI.
 - 3) Naskah skripsi yang telah disyahkan, dibagikan kepada ketua sidang (DPS), dosen penguji 1 dan 2, perpustakaan pusat UIN Sunan Kalijaga dan arsip Prodi MPI (dalam bentuk buku), masing-masing satu eksemplar dengan menggunakan formulir berita penyerahan skripsi (FM-UINSK-BM-05-08/RO).
 - 4) Mahasiswa harus menyerahkan ringkasan skripsi (*file* dan *print out*) dengan ketebalan antara 20- 25 halaman (1,5 spasi) dengan format jurnal ilmiah kemudian diserahkan kepada staf Prodi MPI bersamaan penyerahan skripsi.
 - 5) Mahasiswa harus menyerahkan 1 (satu) CD berisi skripsi untuk dokumen Prodi MPI.
 - 6) Bukti penyerahan skripsi mahasiswa dapat dipergunakan sebagai salah satu syarat pendaftaran wisuda.

8. Penilaian Ujian Skripsi.

Pedoman penilaian ujian skripsi dapat dilihat sebagai berikut:

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot
1	95 – 100	A	4
2	90 – 94,99	A-	3,75
3	85 – 89,99	A/B	3,50
4	80 – 84,99	B+	3,25
5	75 – 79,99	B	3,00
6	70 – 74,99	B-	2,75
7	65 – 69,99	B/C	2,50
8	60 – 64,99	C+	2,25
9	55 – 59,99	C	2,00
10	50 – 54,99	C-	1,75
11	45 – 49,99	C/D	1,50
12	40 – 44,99	D+	1,25
13	35 – 39,99	D	1,00
14	< 35	E	0

BAB IV

TATA TULIS, MANAJEMEN REFERENSI, DAN *PLAGIARISM*

A. TATA TULIS

1. Bahasa

Skripsi ditulis menggunakan Bahasa Indonesia. Ciri-ciri bahasa Indonesia ragam ilmiah, yaitu: (1) menggunakan ejaan bahasa Indonesia baku (mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI); (2) menggunakan istilah baku; (3) menggunakan istilah yang lugas dan konsisten; (4) menggunakan unsur-unsur gramatikal yang lengkap dalam kalimat, (5) menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tersurat; (6) menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada) secara tepat, eksplisit dan konsisten, (7) paragraf memuat sebuah ide pokok dan minimal dua ide pendukung; (8) memiliki kebertautan makna antarkalimat dan antarparagraf, serta (9) menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain).

2. Kertas dan Ukuran

Skripsi diketik pada kertas berwarna putih ukuran kuarto A4 (21,5 cm x 29,7 cm) dengan berat 80 gram. Apabila terdapat kertas berukuran lain, hendaknya dilipat sedemikian rupa sehingga sesuai dengan ukuran kertas naskah yang telah

ditentukan.

3. Sampul

Sampul luar menggunakan karton tebal dan dilapis plastik bening dengan warna sampul hijau (sesuai dengan warna cover Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan). Tulisan pada sampul luar menggunakan huruf berwarna hitam.

4. Spasi Pengetikan

a. Jarak baris satu dengan jarak baris berikutnya dalam pengetikan naskah skripsi adalah dua spasi. Kutipan pendek terdiri maksimal 3 baris, diketik dua spasi dengan diberi tanda petik (“...”). Sedangkan, kutipan yang lebih dari 3 baris, diketik dengan jarak satu spasi dan diketik masuk ke dalam sebanyak 6 (enam) ketukan huruf.

b. Judul Tabel dan Gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi.

c. Catatan kaki (*footnote*) dan daftar pustaka diketik dengan menggunakan manajemen referensi Zotero atau Mendeley.

5. Penggunaan Huruf

a. Naskah skripsi diketik menggunakan huruf *Times New Roman* ukuran *font* 12 pt dan dicetak dengan tinta berwarna hitam.

b. Penulisan lambing dan notasi huruf-huruf yang tidak terdapat di komputer, seperti huruf Arab, Arab Jawa, dan sebagainya, boleh menggunakan tulisan tangan dengan tinta hitam. Tulisan (Khat) Arab diberi syakal sesuai dengan kaidah bahasa Arab.

6. Pengetikan Bilangan

a. Bilangan dapat diketik dengan satu atau dua kata (kecuali

bilangan untuk subbab, nomor gambar dan bilangan-bilangan dalam tabel dan ilustrasi) dan bilangan-bilangan pecahan yang berdiri sendiri (misalnya: sepertiga).

- b. Bilangan yang dapat diketik dengan satu atau dua kata harus ditulis dengan huruf.
 - c. Nama ulang tidak boleh menggunakan bilangan, tetapi harus diketik dengan huruf.
 - d. Bilangan pada permulaan kalimat juga harus diketik dengan huruf.
 - e. Pengetikan bilangan yang terdiri empat angka atau lebih, caranya dengan memberikan tanda titik setiap ribuan, misalnya 2.345 atau 2.345.678. untuk bilangan desimal, walaupun terdiri dari empat angka dibelakang koma titik tidak diperlukan, misalnya 0,233456.
7. Batas Tepi Pengetikan Naskah

Batas tepi pengetikan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Tepi atas : 4 cm
Tepi bawah : 3 cm
Tepi kiri : 4 cm
Tepi kanan : 3 cm

8. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai pada huruf ketujuh dari tepi kiri

9. Pengetikan Bab, Subbab, Anak Subbab

a. Pengetikan Bab

Nama bab diketik dengan huruf kapital semua dan diatur secara sistematis tanpa diakhiri dengan tanda titik. Nomor urut bab ditulis dengan angka romawi dan ditempatkan

secara sistematis di atas bab, di tengah halaman.

b. Pengetikan Subbab

Pengetikan subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf pertama setiap kata pada subbab ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata tugas seperti dalam, terhadap, pada di, ke dalam, yang, untuk, dan sebagainya.

c. Pengetikan Anak Sub-bab

Pengetikan anak subbab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf awal suatu kata ditulis dengan huruf kapital kecuali huruf awal kata tugas seperti dalam, terhadap, pada di, ke dan, yang, untuk, dan sebagainya.

Contoh pengetikan bab, subbab, dan anak subbab sebagai berikut:

BAB IV

KEPEMIMPINAN KIAI DI PESANTREN

SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

A. Tipe Kepemimpinan Kiai

1. ...

2. ...

3. ...

a. ...

b. ...

c. ...

1) ...

2) ...

3) ...

a) ...

- b) ...
- c) ...
 - (1) ...
 - (2) ...
 - (3) ...
 - (a) ...
 - (b) ...
 - (c) ...

10. Penomoran

- a. Penomoran Halaman
 - 1) Nomor halaman bagian awal skripsi ditulis dengan angka Romawi kecil di bagian bawah tengah.
 - 2) Nomor halaman bagian utama skripsi dituliskan dengan angka Arab, di sebelah kanan atas dengan jarak 3 cm dari batas tepi kanan dan 2 cm dari batas tepi bawah.
 - 3) Bagian akhir Skripsi (lampiran-lampiran) ditulis tanpa halaman
- b. Pemberian nomor tabel, gambar dan lampiran
 - 1) Nomor tabel dan gambar menggunakan angka Arab, secara berurutan mulai pertama sampai akhir tanpa memandang dalam bab mana tabel, gambar, grafik disajikan. Penyajian tabel sedapat mungkin dalam satu halaman.
 - 2) Nomor lampiran ditulis dengan menggunakan angka Romawi besar secara urut

B. MANAJEMEN REFERENSI

Pengutipan (sitasi) dalam penulisan skripsi Prodi MPI menggunakan manajemen referensi Zotero atau Mendeley. Sehingga, dalam penulisan catatan kaki (*footnote*) dan daftar pustaka (referensi) merujuk pada aturan manajemen referensi Zotero atau Mendeley. Dalam pedoman penulisan karya ilmiah di Prodi MPI disarankan mahasiswa menggunakan salah satunya sebagai manajemen referensi dalam penulisan skripsi, makalah, dan artikel ilmiah.

Zotero dan Mendeley merupakan program pengelolaan sitasi (kutipan, referensi, dan bibliografi) yang dirancang untuk tujuan non-komersial sehingga dapat diperoleh dan digunakan secara gratis. Sebagai manajemen referensi, Zotero dan Mendeley memudahkan penulis untuk melakukan sitasi sehingga mencegah terjadinya plagiarisme yang tidak disengaja. Dalam penyusunan karya ilmiah di Prodi MPI FITK UIN Sunan Kalijaga menggunakan *Citation Style Chicago Manual of Style 17th edition (full note)*.

Sedangkan untuk penulisan kutipan langsung maupun tidak langsung dalam karya ilmiah dapat mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis seperti sumber aslinya baik mengenai bahasa maupun ejaannya. Kutipan pendek, kutipan yang panjangnya maksimal tiga baris dimasukkan ke dalam teks, dua spasi, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“...”). Kutipan panjang, kutipan yang terdiri dari empat baris atau lebih, diketik satu spasi, mulai tujuh ketukan dari margin kiri, tanpa diawal dan diakhiri dengan tanda petik.

Apabila dalam pengutipan dipandang perlu untuk menghilangkan beberapa kata, maka pada bagian itu diberi

titik-titik sebanyak tiga buah (...). Tetapi, apabila dalam pengutipan dipandang perlu untuk menghilangkan beberapa kalimat, maka pada bagian itu diberi titik-titik panjang satu baris (.....). Bila pengutip ingin memberikan keterangan, maka keterangan tersebut berada dalam tanda kurung, misalnya (garis bawah dari pengutip).

2. Kutipan Tidak Langsung (parafrase)

Kutipan tidak langsung atau disebut parafrase adalah kutipan yang tidak persis seperti sumber aslinya. Pengutip hanya mengambil intisari atau pokok pikiran dari sumber yang dikutip dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Kutipan seperti ini ditulis dengan spasi rangkap/ganda sama seperti teks lainnya. Sumber rujukan kutipan tetap harus ditulis. Sumber rujukan dapat ditulis sebelum atau sesudah parafrase, atau kalimat yang merupakan kutipan. Apabila ditulis sebelum teks kutipan, nama yang dirujuk dimasukkan ke dalam teks, diikuti dengan tahun terbitan di antara tanda kurung. Misal, Menurut Achmad (2010). Namun, apabila ditulis sesudah teks kutipan, rujukan ditulis di antara tanda kurung, nama yang digunakan sebagai rujukan, titik dua, dan diikuti tahun terbitan. Misal, (Achmad: 2010)

C. PLAGIARISM

Draft skripsi yang akan diajukan ujian Munaqasyah diwajibkan untuk dilakukan cek plagiat melalui aplikasi *plagiarism* atau *similarity checker*, contohnya Turnitin. Mahasiswa memberikan bukti tertulis bahwa skripsinya sudah bebas dari plagiarism, maksimal **30 %**.

BAB V

PENYUSUNAN MAKALAH DAN ARTIKEL ILMIAH

A. PENYUSUNAN MAKALAH

1. Definisi Makalah

Makalah merupakan karya tulis ilmiah yang memuat pemikiran tentang suatu masalah atau topik tertentu yang tulis secara runtut dan sistematis dengan disertai analisis yang logis dan objektif.⁸ Makalah memiliki ciri-ciri sebagai berikut, yaitu: (a) akurat dan menyeluruh (*comprehensive*), (b) memiliki sumber informasi yang baik, (c) seimbang, (d) kreatif, (e) secara teknis penulisannya benar, dan (f) tertata dengan baik.⁹

2. Sistematika Penulisan Makalah

Secara terperinci sistematika makalah sebagai berikut (dengan komposisi dalam persen):¹⁰

1	Pendahuluan	15 %
2	Permasalahan	5 %
3	Pembahasan	65 %
4	Kesimpulan dan saran	10 %

⁸ Aninditya Sri Nugraheni, *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif* (Jakarta: Kencana, 2017), 163.

⁹ Nugraheni, 163–64.

¹⁰ Nugraheni, 167.

5	Penutup	5 %
	Total	100 %

B. PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH

1. Definisi Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah adalah tulisan yang berisi kumpulan ide, gagasan, dan hasil pemikiran dari seseorang atau sekelompok orang setelah melalui proses penelitian, pengamatan, kajian, dan evaluasi dalam bentuk laporan tertulis sesuai sistematika, metode, dan kaidah yang disepakati, sehingga isinya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah yang kemudian dipublikasikan ke jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional.¹¹

2. Struktur Artikel Ilmiah

Secara umum, struktur naskah artikel ilmiah meliputi:

- introduction* (pendahuluan),
- material and methods* (materi dan metode penelitian yang digunakan),
- theory/calculation* (teori dan kalkulasi),
- Result* (hasil),
- Discussion* (diskusi),
- Conclusios* (kesimpulan), and
- Appendices* (daftar bibliography).

Judul naskah biasanya diikuti dengan nama penulis dan afliasinya, serta alamat korespondensi (e-mail). Setelah itu, artikel perlu dilengkapi dengan abstrak dan kata kunci (*keywords*).¹²

Setiap jurnal memiliki gaya selingkung yang berbeda-beda dalam penulisan struktur artikel. Oleh karena itu, ketika

¹¹ Wisnu Jatmiko, dkk, *Panduan Penulisan Artikel Ilmia* (Depok: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, 2015), 22–23.

¹² Lukman, dkk, *Pedoman Publikasi Ilmiah* (Jakarta: Kemenristek Dikti, 2017), 45.

menulis artikel ilmiah yang akan diterbitkan ke jurnal tertentu, penulis (mahasiswa) perlu melihat *author guidelines* pada *Open Journal System (OJS)* jurnal yang dituju. Contoh *author guidelines* di *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, bisa dilihat pada link OJS berikut. http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/manageria/author_guidelines. Setiap jurnal juga sudah menyediakan template struktur artikel bisa dilihat pada link OJS *Manageria* berikut. https://drive.google.com/file/d/1939R7efd3oxi7C0etbI-al8q57B_0VXz/view.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad H. P., and Alek. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi: Substansi Kajian Dan Penerapannya*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2016.
- Akademik UIN Sunan Kalijaga, Pokja. *Kerangka Dasar Keilmuan & Pengembangan Kurikulum Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Pokja Akademik, 2006.
- Arifin, dkk, Zainal. *PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014*. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2014.
- Jatmiko, dkk, Wisnu. *Panduan Penulisan Artikel Ilmia*. Depok: Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, 2015.
- Kuntarto, Niknik M., and Hendar Putranto. *99 Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Penerbit Indopublika, 2015.
- Lukman, dkk. *Pedoman Publikasi Ilmiah*. Jakarta: Kemenristek Dikti, 2017.
- Nugraheni, Aninditya Sri. *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Berbasis Pembelajaran Aktif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. 15th ed. Bandung: ALFABETA, 2010.
- Wahyudi, dkk, Yudian. *Buku Pedoman Akademik Universitas Program Sarjana (S-1)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Contoh Formulir Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Yogyakarta, _____

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth;
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Semester :
Fakultas :

mengajukan tema skripsi/tugas akhir sebagai berikut:

1.
2.
3.

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,
Penasehat Akademik

Pemohon

NIP.

NIM.

Lampiran 2 : Contoh Halaman Persetujuan Proposal

Proposal berjudul:
**STUDI KORELASI DISIPLIN KERJA DAN KINERJA
 PEGAWAI NEGERI SIPIL KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
 D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2016**

Diajukan oleh:
Gema Wahyu Perdana
 NIM: 12490055

telah disetujui oleh:

Tanggal: Penasehat Akademik NIP.....	Tanggal: (Penunjukan Dosen Pembimbing oleh) Ketua Program Studi MPI, NIP.....
Persetujuan dosen Pembimbing Tanggal: Dosen Pembimbing, NIP.....	No. Pendaftaran Program Studi : /..... Tanggal: Sekretaris Program Studi MPI, NIP.....
Seminar sudah dilaksanakan : Tanggal: Moderator, NIP.....	

Lampiran 3 : Kesiediaan Pembimbing untuk Seminar Proposal/Munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto, Telp./Fax. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

Kepada Yth.

Bapak/Ibu :

Dosen Pembimbing Skripsi, mahasiswa a.n :
NIM :

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Bapak/Ibu ditetapkan sebagai pembimbing skripsi bagi mahasiswa, sesuai QA (*Quality Assurance*) UIN Sunan Kalijaga, dan hasil rapat Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Kamis, 1 November 2007, Program studi MPI menerapkan sistem QA-UIN tersebut.

Dalam QA tersebut, **Prosedur Pembelajaran Pengendalian Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir**, (Kode dokumen: PBM-UINSK-05-01 tanggal 13 Agustus 2007), kewajiban **Pembimbing Skripsi** antara lain;

1. Sebagai **ketua/moderator** saat seminar proposal. (*Nomor 6.3.4*).
(Jika berhalangan ditunda).
2. Sebagai **ketua** sidang saat Munaqasyah. (*Nomor 6.2.6*).
Munaqasyah hanya dapat dilaksanakan apabila semua tim hadir. (*Nomor 6.5.3*).
3. Sebagai **konsultan** perbaikan skripsi, sesudah munaqasyah. (*Nomor 6.5.8*)
(paling lama 1 (satu) bulan).
4. Melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali. (*Nomor 6.4.1*).

Semoga menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,
Sekretaris Prodi MPI,

Dr. Zainal Arifin, M.S.I.
NIP. 19800324 200912 1 002

----- di potong di sini -----

Skripsi mahasiswa. an :

NIM :

Selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS), saya akan melaksanakan seminar Proposal Skripsi/Munaqasyah mahasiswa tersebut pada:

Hari :, Tanggal : Jam:

Tempat :

Yogyakarta,
Dosen Pembimbing Skripsi (DPS),

.....

Lampiran 4	:	Contoh Halaman Sampul Proposal
------------	---	--------------------------------

**STUDI KORELASI DISIPLIN KERJA DAN KINERJA
PEGAWAI NEGERI SIPIL KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2016**



PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan Skripsi

Disusun oleh:

Gema Wahyu Perdana

NIM: 12490055

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

Lampiran 5 : Contoh Halaman Sampul Skripsi

**STUDI KORELASI DISIPLIN KERJA DAN KINERJA
PEGAWAI NEGERI SIPIL KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2016**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Gema Wahyu Perdana

NIM: 12490055

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

Lampiran 6	:	Contoh Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
------------	---	--

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gema Wahyu Perdana
NIM : 1249005
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Agustus 2016

Yang Menyatakan


Gema Wahyu Perdana
NIM. 12490055

Lampiran 7 : Contoh Surat Persetujuan Pembimbing



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :
Lamp :

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Gema Wahyu Perdana
NIM : 1249005
Judul Skripsi : **STUDI KORELASI DISIPLIN KERJA DAN KINERJA
PEGAWAI NEGERI SIPIL KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA D.I. YOGYAKARTA TAHUN
2016**

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 September 2016
Pembimbing Skripsi,

Dr. Na'imah, M. Hum
NIP. 19610424 199003 2 002

Lampiran 8 : Contoh Surat Persetujuan Konsultan



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah dilaksanakan ujian munaqasyah pada hari tanggal, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Gema Wahyu Perdana
NIM : 1249005
Judul Skripsi : **STUDI KORELASI DISIPLIN KERJA DAN KINERJA
PEGAWAI NEGERI SIPIL KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA D.I. YOGYAKARTA TAHUN
2016**

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 September 2016
Konsultan,

Dr. Na'imah M. Hum
NIP. 19610424 199003 2 002

Lampiran 9 : Contoh Pengesahan Skripsi/Tugas akhir



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor:

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
**STUDI KORELASI DISIPLIN KERJA DAN KINERJA PEGAWAI
NEGERI SIPIL KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2016**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Gema Wahyu Perdana

NIM : 12490055

Telah di Munaqasyahkan pada : 26 Agustus 2016

Nilai Munaqasyah : A / B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Na'imah M. Hum
NIP. 19610424 199003 2 002

Penguji I

Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

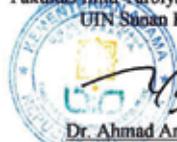
Penguji II

Rinduan Zain, S.Ag, MA
NIP. 19700487 199703 1 001

Yogyakarta, 06 OCT 2016.....

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
 أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ لَا
 نَبِيَّ بَعْدَهُ
 اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi di Program Studi (Prodi) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah menjadi pemimpin spiritual umat dengan membawa agama Islam sebagai *rahmatan lil- 'a>lami>n*. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku ketua Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI.
3. Bapak Zainal Arifin, M.S.I., selaku sekretaris Prodi MPI yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi MPI
4. Ibu Dr. Na'imah, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, serta memberikan petunjuk dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat, dan masukan yang tak ternilai harganya kepada peneliti.

6. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta, Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Bidang beserta staf – stafnya yang telah bersedia membantu peneliti untuk menjadi responden dan memberikan beberapa informasi yang dibutuhkan.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Neno Ariyanto dan Ibu Dewi Hantarini yang telah memberikan doa dukungan kasih sayang dan segalanya yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas bantuan dan layanan yang telah diberikan selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan saya di MPI angkatan 2012 UIN Sunan Kalijaga, khususnya kepada yang telah memberikan motivasi dan semangatnya.

Terakhir, peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan-kebaikan semua pihak dengan pahala dan keberkahan kehidupan, aamiin.

Yogyakarta, 27 Agustus 2016

Peneliti,

Gema Wahyu Perdana
12490055

ABSTRAK

Gema Wahyu Perdana, *Studi Korelasi Disiplin Kerja Dan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta Tahun 2016*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap pelaksanaan disiplin yang diterapkan di lingkup Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan dan besaran hubungan dari disiplin kerja dan kinerja Pegawai Negeri Sipil di lingkup Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Kantor Wilayah Kementerian Agama dengan sampel sebanyak 114 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportionate stratified random sampling* karena populasi di Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta mempunyai anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Variabel independen dalam penelitian ini adalah disiplin kerja dan variabel dependen adalah kinerja. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner. Sementara itu, metode analisis data dengan statistik deskriptif untuk mengetahui karakteristik sampel dan distribusi frekuensi data, dan statistik inferensial untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel x dan y .

Hasil perhitungan distribusi menunjukkan bahwa (1) tingkat disiplin Pegawai Negeri Sipil berada pada kategori tinggi yakni 72,8% atau 83 orang dari total sampel yang berjumlah 114 orang. (2) Tingkat kinerja Pegawai Negeri Sipil berada pada kategori tinggi yakni 46,5% atau 53 orang dari total sampel yang berjumlah 114 orang. (3) Berdasarkan *Chi-Square Test*, kolom *Asymp. Sig. (2-sided)* menunjukkan angka 0,000 atau lebih kecil dari α (0,05) di angka kepercayaan 95% yang berarti tingkat disiplin kerja memengaruhi tingkat kinerja pegawai negeri sipil Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta. (4) Analisis korelasi antara disiplin kerja dan kinerja menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,620 pada angka kepercayaan 95%, yang artinya variabel disiplin kerja dan variabel kinerja memiliki arah hubungan yang positif dan kuat.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Kinerja, Pegawai Negeri Sipil, Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	x
TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Penelitian yang Relevan	5
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: LANDASAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
B. Kerangka Pikir	14
C. Hipotesis Penelitian	15
BAB III: METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian	16
B. Variabel Penelitian	17
C. Definisi Operasional Variabel	18
D. Tempat dan Waktu Penelitian	27
E. Populasi dan Sampel Penelitian	27
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	32
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen	35
H. Teknik Analisa Data	39
BAB IV: PEMBAHASAN	42
A. Karakteristik Sampel dan Distribusi Frekuensi Data	42
1. Karakteristik Sampel Penelitian	42
2. Distribusi Frekuensi Tingkat Disiplin Pegawai Negeri Sipil	45
3. Distribusi Frekuensi Tingkat Kinerja Pegawai Negeri Sipil	46

4. Analisa Tabel Silang (<i>Crosstabs</i>) antara Tingkat Disiplin Kerja dengan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Kanwil Kementerian Agama D.I. Yogyakarta	47
B. Deskripsi Korelasi Antara Variabel X (Disiplin Kerja) Terhadap Variabel Y (Kinerja)	50
C. Pembahasan	51
D. Pembuktian Hipotesis	54
BAB V: PENUTUP	56
A. Simpulan	56
B. Saran	56
C. Kata Penutup	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	61

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan disertasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huru f Ara b	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	s a'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	z al	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متَّعِدِينَ	ditulis	muta' aqqidi>n
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutoh

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Aran yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	kara>mah al-auliya>
----------------	----------------	----------------------------------

2. Bila ta' marbutoh hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah di tulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zaka>tul fit}ri
------------	----------------	---------------------------

D. Vokal Pendek

	kasrah	ditulis	i
	fathah	ditulis	a
	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	a>
جاهلية	ditulis	ja>hiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a>
يسعى	ditulis	yas'a>
kasrah + ya' mati	ditulis	i>
كريم	ditulis	kari>m
dammah + wawu mati	ditulis	u>
فروض	ditulis	furu>d}

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'a>n
--------	----------------	----------------------

القياس	ditulis	al-Qiya>s
--------	---------	-----------

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السَّمَاء	ditulis	as-Sama>'
الشَّمْس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	z}awi> al-furu>d}
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Karakteristik Penelitian Kuantitatif	16
Tabel 2	: Variabel Independen dan Variabel Dependen	19
Tabel 3	: Interval Skor Variabel Disiplin Kerja	26
Tabel 4	: Interval Skor Variabel Kinerja	26
Tabel 5	: Penentuan Sampel Penelitian Menggunakan <i>Random Table</i>	30
Tabel 6	: Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	30
Tabel 7	: Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Sub Bagian / Bidang	31
Tabel 8	: Kisi – Kisi Angket Penelitian	33
Tabel 9	: Validitas Variabel Disiplin Kerja	36
Tabel 10	: Validitas Variabel Kinerja	37

Lampiran 15	:	Contoh Daftar Gambar
-------------	---	----------------------

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Skema Hubungan Variabel X dengan Variabel Y
18
- Gambar 1 : Gedung Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta... 30

Lampiran 16	:	Contoh Daftar Lampiran
-------------	---	-------------------------------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kartu Bimbingan Skripsi	62
Lampiran 2	: Bukti Seminar Proposal	63
Lampiran 3	: Surat Penunjukkan Pembimbing	64
Lampiran 4	: Surat Ijin Penelitian	65
Lampiran 5	: Surat Keterangan Ijin.....	66
Lampiran 6	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-	67
Lampiran 7	: Sertifikat PLP I.....	68
Lampiran 8	: Sertifikat PLP_KKN Integratif.....	69
Lampiran 9	: Sertifikat ICT	70

Lampiran 17 : Contoh Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

A	IDENTITAS DIRI	
1.	Nama	:
2.	Tempat/Tgl. Lahir	:
3.	Program Studi	:
4.	Fakultas	:
5.	Agama	:
6.	Alamat di Yogyakarta	:
7.	Orangtua	:
	a. Ayah	:
	Umur	:
	Pekerjaan	:
	b. Ibu	:
	Umur	:
	Pekerjaan	:
8.	Alamat Orangtua	:
9.	e-mail/HP	:
10.	Nama Suami/Istri	:
B.	RIWAYAT PENDIDIKAN	
	1. Formal	
	a. MI/SD	:
	b. MTs/SMP	:
	c. MA/SMA	:
	2. Nonformal	
	a. ...	:
	b. ...	:
	c. ...	:
C.	PENGALAMAN ORGANISASI/PEKERJAAN	
	1.	:
	2. ...	:
	3. ...	:
D.	PENGALAMAN PELATIHAN/PENELITIAN/WORKSHOP	

	1.	:	
	2. ...	:	
	3. ...	:	
E.	KARYA/PRODUK		
	1.	:	
	2. ...	:	
	3. ...	:	



Yogyakarta,

Yang membuat

.....

Lampiran 18 : Contoh Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Gema Wahyu Perdana
2. NIM : 12490055
3. Pembimbing : Dr. Naimah, M.Hum.
4. Mulai Pembimbingan : 11 Maret 2016
5. Judul Skripsi : Studi Korelasi Disiplin Kerja dan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I. Yogyakarta Tahun 2016
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tandatangan
1	11 Maret 2016	1	Bimbingan Proposal	
2	17 Maret 2016	2	ACC Seminar Proposal	
3	4 April 2019	3	Revisi Proposal	
4	25 Juli 2019	4	Revisi bab I-II	
5	1 Agustus 2019	5	Revisi bab III-IV	
6	5 Agustus 2019	6	ACC Munaqasyah	

Yogyakarta, 5 Agustus 2016
Konsultan,



Dr. Na'imah, M. Hum
NIP. 19610424 199003 2 002